

# Analisis Penguatan Karakter Religius, terhadap Perilaku Bulliying di Sekolah Dasar

Oleh:

Rilla Nanda Riftahul Aisna

Muhlasin Amrullah

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Agustus, 2025



# Pendahuluan

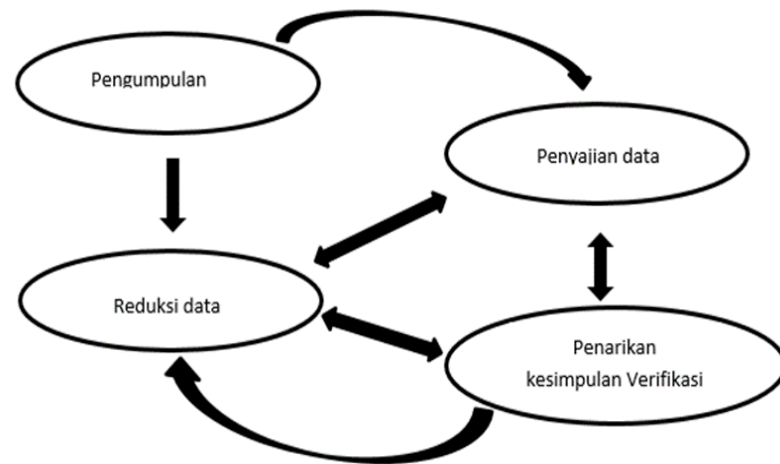
- Perkembangan teknologi yang pesat telah memengaruhi perilaku peserta didik, salah satunya meningkatnya kasus bullying di sekolah dasar. Fenomena ini masih menjadi masalah utama di dunia pendidikan, baik dalam bentuk fisik, verbal, maupun sosial, sehingga berdampak negatif pada perkembangan mental dan sosial anak (Danuwara & Maghribi, 2024; Sitorus et al., 2024).
- Menurut UU No. 20 tahun 2003 mengenai Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1 yang menyatakan bawasannya “pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara”
- Pendidikan karakter religius menekankan pada pembiasaan positif, keteladanan guru, dan lingkungan yang kondusif. Nilai-nilai seperti ketaatan kepada Tuhan, kejujuran, tanggung jawab, kerja keras, adil, serta rendah hati merupakan pondasi utama yang perlu ditanamkan (Lailiyah & Hasanah, 2020). Namun, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa masih banyak anak meniru perilaku negatif, sehingga tindakan bullying sering terjadi di lingkungan sekolah dasar (Rosmana et al., 2022; Zulkarnaen et al., 2023).

# Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

- Rumusan masalah dalam penelitian ini berangkat dari maraknya kasus bullying di sekolah dasar yang berdampak negatif terhadap perkembangan peserta didik. Upaya pencegahan melalui penguatan karakter religius dipandang sebagai strategi penting untuk membentuk akhlak mulia dan sikap saling menghargai di kalangan siswa. Oleh karena itu, penelitian ini merumuskan masalah pokok mengenai bagaimana implementasi penguatan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo serta sejauh mana pengaruhnya terhadap perilaku bullying di kalangan siswa sekolah dasar.
- Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan penerapan penguatan karakter religius di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo dan menganalisis pengaruhnya terhadap perilaku bullying yang terjadi di lingkungan sekolah dasar. Selain itu, penelitian ini juga dimaksudkan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung maupun menghambat proses penguatan karakter religius, sehingga dapat memberikan gambaran menyeluruh mengenai efektivitas strategi tersebut dalam mencegah dan menekan terjadinya bullying di sekolah.

# Metode

Jenis penelitian ini dilakukan dengan menggunakan kualitatif melalui strategi deskriptif. Penelitian juga mengfokuskan pada indikator karakter religius, bullying dan sekolah dasar yang mana ditekankan pada proses bagaimana data dan fakta dilihat, bagaimana peristiwa terjadi, dan bagaimana karakternya. Pengumpulan data mencakup dua jenis sumber yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah yang memberikan data secara langsung dengan melakukan wawancara, dan sumber data sekunder adalah data atau informasi yang diberikan secara tidak langsung melalui dokumen atau arsip. Dalam pengumpulan data, penulis juga menerapkan metode triangulasi terdiri dari observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk memeriksa keabsahan data.



Suatu bentuk tahapan yang mencakup pemaparan data, meringkas data, dan validasi. Analisis tersebut berfungsi untuk mendeskripsikan, mengartikan, dan menjelaskan data (Miles & Huberman, 1994). Uji inspeksi diperlukan untuk mengetahui keabsahan data. Empat kriteria yang digunakan yakni dapat dipercaya, dapat dialihkan, dapat diandalkan, dan dapat dikonfirmasi. Penguji keabsahan data dilakukan dengan memperluas pengamatan, menunkatkan ketekunan, dan melakukan trigulasi sumber data dan metode

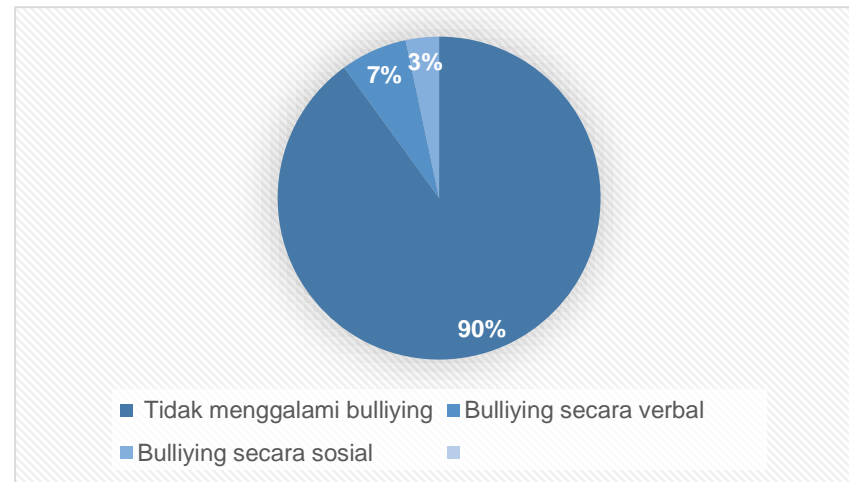
# Hasil

Adanya penguatan karakter religius bertujuan menjadikan pondasi awal siswa pada masa golden age, demi mewujudkan generasi yang bertakwa dan berakhlakul mahmuda. Pengambilan data menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi sedangkan keabsahan data menggunakan triangulasi yang mana menganalisis data sebagai pendekatannya untuk menakar data. Penguatan karakter religius terhadap perilaku bullying di sekolah dasar merupakan upaya yang dilakukan oleh seluruh warga sekolah untuk menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari siswa, sehingga dapat mencegah tindakan kekerasan verbal maupun fisik antar teman. Hasil temuan yang diperoleh dari wawancara dan observasi menunjukkan, adanya penguatan karakter religius terhadap perilaku bullying disekolah dasar sangat berpengaruh. Berikut bullying ada 3 jenis yakni bullying secara verbal, sosial dan fisik sebagian besar tindakan bullying yang pernah terjadi pada SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo ada dua antara lain bullying secara verbal dan bullying secara sosial dengan jumlah total responden 30 siswa yang menjadi sampel penelitian.

No	Indikator	Keterangan
1.	Hubungan individu yang baik dengan Tuhan, individu dengan sesama, dan individu dengan alam semesta.	Dari hasil kajian menjelaskan bahwasannya pada saat fase konsep, penguatan katakter religius menerapkan adanya hubungan baik dengan tuhan sesama manusia atau alam sekitarnya. Guru juga selalu mengawasi dan memberi arahan agar selalu menjalankan hubungan baik dengan tuhan dengan mengawali pembelajaran dengan berdoa dan mengakhirinya maupaun hubungan baik dengan sesama, pada setiap momen pembelajaran juga menyelipkan pesan untuk selalu menjaga alam sekitar kita.
2.	Hidup rukun dan damai dengan keragaman suku dan golongan	Berlandaskan hasil penelitian penguatan karakter religius didukung dengan adanya hidup rukun dengan keragaman suku maupaun golongan, yang ada disetiap awal pembelajaran guru menyelipkan pesan maupaun kesan yang memberikan ajaran agar selalu hidup rukun dan damai, demi menciptakan pribadi yang lebih baik. Sudah melakukan berteman dengan sesama maupun berbeda ras. Guru menasehati selalu untuk berteman dengan siapa saja, guru meroling tempat duduk siswa setiap dua minggu sekali,menjadikan beradaptasi dengan sesama.
3.	Bullying secara verbal	Berasaskan data hasil penelitian menyatakan adanya penguatan katakter religius menjadikan minim terjadinya bullying secara verbal, pengimplemnetasiannya yakni dengan cara mengembangkan sikap religius melalui pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiayaan, guru yang selalu berperan aktif untuk mencantumkan nasihat untuk selau berperilaku baik sesuai ajaran agama.
4.	Bullying secara sosial	Hasil analisis yang diperoleh dari surve lapangan, bahwa adanya penguatan religius menjadikan tolak ukur untuk membetuk generasi yang besasakan Al- Qur'an dan As sunnah mendadikan pedoman. Menjadikan catatan untuk yang melakukan tidak bullying secara sosial sangat tidak lamzim terjadi. Guru menjadi garda terdepan billa sampai terjadinya hal tersebut terjadi dan memberikan sangsi berat.
5.	Bullying secara fisik	Hasil analisis dilapangan tercatat bahwa tindakan bullying disekolah tidak terjadi, bahkan tidak ada sama sekali siswa yang pernah tercatat melakukan hal tersebut, dibantu dengan adanya pengutan karakter religius menjadikan patuh dan taat. Guru mengingatkan dalam setiap pembelajaran pentingnya pendidikan karakter dengan menyelipkan pesen pesan untuk berbuat yang baik.

# Hasil

Berikut hasil dari hasil wawancara dan observasi bullying yang terjadi disekolah dasar yang diperoleh dapat dijelaskan melalui presentase pie diagram berikut.



Hasil dari presentase tersebut mendapatkan bahwa ada (90,00% siswa) yang tidak mengalami bullying secara verbal maupun sosial. (6,67% siswa) mengalami bullying secara verbal dan sisanya (3,33% siswa) mengalami bullying secara sosial. Dari presentase tersebut dapatkan melalui observasi dan wawancara dengan guru dan siswa. Data menunjukan bawasanya bullying yang sering terjadi, yakni bullying secara verbal karna awalnya saling ejek, menggolok-ngolok, berbicara kasar. Sedangkan bullying secara sosial penyebab utamanya dapat terjadi karna perkelahian, perselisihan perbedaan berpendapan yang menjadikan anak dibuliy dan diasingkan dari kelompok tertentu.



# Pembahasan

Dapat dilihat dari data tersebut adanya penguatan karakter religius, yang selalu ditanamkan disetiap harinya sangat berpengaruh di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo menjadikan tindak bullying berpresentase sangat rendah. Penelitian ini menjelaskan pentingnya penguatan karakter religius pada siswa sekolah dasar, yang menjadi tolak ukur katrakter manusia untuk berkembang lebih baik berasaskan Al- Qur'an dan As-sunnah, yang mana telah ditegaskan untuk para kader Muhmmadiyah termasuk peserta didik di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo untuk menjadikan umat islam yang mewujutkan prinsip islam dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam keluarga dan masyarakat.

Hasil observasi dan wawancara membuktikan bahwa di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo, para guru telah melaksanakan pembentukan karakter religius dengan menciptakan individu yang menumbuhkan sikap karakter religius dalam kehidupan sehari-hari. Fase ini menjadi asas terpenting untuk membentuk karakter awal siswa, seperti mengawali doa sebelum maupun memulai kegiatan pembelajaran. Dengan menjaga hubungan baik dengan sesama teman sebayanya, seperti tidak mengolok – ngolok, atau menkucilkannya. Menumbuhkan sikap toleransi terhadap keragaman suku maupun golongan, agar terciptanya hidup rukun dan damai antar sesama manusia. Sekolah juga memberikan fasilitas, sarana maupun prasarana yang baik dengan membentuk guru yang unggul demi mewujudkan siswa yang mempunyai karakter religius dalam dirinya. Dibantu dengan adanya RPP pembelajaran Al Islam Kemuhammadiyaan setiap pembelajaran guru menyelipkan stimulus kepada peserta didik untuk tidak melakukan hal negatif atau tindak bullying yang tidak sesuai dengan ajaran Al-Qur'an dan As Sunnah. Dalam penerapannya, siswa diperintahkan untuk melaksanakan ibadah sholat fardhu secara rutin, berdoa selalu setiap menjalankan aktivitas maupun mengakhirinya, dilakukan evaluasi juga setiap semeternya untuk menilai perilaku peserta didik yang diluar jangkauan. Pendidik dapat memperbaiki dan merubah perilaku peserta didik dibantu dengan dukunga orang tua.

# Pembahasan

Terdapat faktor pengambat yang disampaikan guru dalam melakukan penguatan karakter religius pada siswa, terutama pada lingkungan rumah memegang peran yang utama pada pembentukan karakter religius untuk kesehariannya. Meski di sekolah sudah mengimplementasikan dengan sebaik mungkin dalam setiap proses tahapan pengajaran, akan tetapi keluarga dan lingkungan sekitar menjadi bagian terpenting dalam menentukan terbentuknya karakter religius. Hasil dari penelitian observasi dan wawancara di SD Muhammadiyah 1 Sidoarjo memperlihatkan para pengajar harus memberikan teladan yang baik, serta mampu membimbing dan memberi arahan kepada peserta didik. Demi mewujudkan kader bangsa yang unggul, dan dibantu adanya fasilitas sekolah yang sangat memadai dalam pelaksanaan pembelajaran penguatan karakter religius. Adanya faktor pendukung yang lainnya, menjadikan setiap proses pembelajaran yang sangat menarik dan menyenangkan, serta adanya dukungan orang tua dan lingkungan rumah pada penerepan nilai-nilai karakter religius menjadi pengajar awal. Guru juga menjadi tombak awal peserta didik demi menciptakan generasi terbaik bangsa.



# Kesimpulan

- Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa penguatan karakter religius yang diterapkan melalui pembiasaan dalam setiap pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah dan kegiatan sekolah seperti berdoa sebelum belajar, saling menghormati antar individu, serta menjaga kebersihan lingkungan berperan penting dalam meminimalkan terjadinya perilaku bullying di sekolah dasar. Penerapan nilai-nilai religius secara konsisten, dengan guru sebagai teladan, terbukti efektif membentuk peserta didik yang berakhlak mulia, saling menghargai, dan menjauhi perilaku negatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa bullying yang terjadi hanya dalam bentuk verbal dan sosial dengan persentase rendah, sedangkan bullying fisik tidak ditemukan. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh dukungan lingkungan, khususnya keluarga, sehingga kolaborasi antara sekolah dan lingkungan terdekat menjadi kunci untuk mencetak generasi beretika unggul sesuai ajaran Al-Qur'an dan As-Sunnah.

# Referensi

- Ahmad, N., Aziz Muslimin, A., & Cn Sida, S. (2022). Analisis Perilaku Bullying Antar Siswa Terhadap Pembentukan Karakter Siswa di Sekolah Dasar Negeri Sangir Kecamatan Wajo Kota Makassar Sulawesi Selatan. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Dan Pendidikan Dan Pembelajaran*, 7(1), 1318–1333.
- Anugerah, Y., Auliyah, Z., Amrulloh, M., Hikmah, K., Sidoarjo, M., Author, C., Karakter, P., Religius, K., Strengthening, C., & Character, R. (2023). *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam sekolah di SD Muhammadiyah 2 Gempol Analysis of Strengthening The Character of Class III Students Through School Culture at Muhammadiyah 2*. 5(1), 414–423.
- Astuti, P. Y. (2023). Peran Guru dalam Menanamkan Pandangan Anti Bullying dalam Pembelajaran PKN di Sekolah Dasar Palengaan Laok. *Larisa Penelitian Multidisiplin*, 1(2), 8–15.
- Aulia, M. H., Rabbani, F. R., Mauris, M., Ali, F., Sya, M., Fakhruddin, A., Pendidikan, I., Islam, A., & Indonesia, U. P. (n.d.). *Peran Ekstrakurikuler Keagamaan dalam Penguatan Karakter Religius Peserta Didik di SMP Negeri 44 Bandung*. 5(2021), 5376–5385.
- Ayu, L., Ngulwiyah, I., & Taufik, M. (2022). Penguatan Karakter Religius Peserta Didik Sebagai Pondasi Menghadapi Tantangan Abad Ke 21 Di Sd Negeri Cilaku. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 721–737. <https://doi.org/10.23969/jp.v7i2.6814>
- Bagus Cahyanto, Salsabilah Mukhtar, A., Ba'da Mawlyda Iliyyun, Z., & Faliyandra, F. (2022). Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar: Studi Implementasi di SD Brawijaya Smart School. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Sekolah Dasar (JP2SD)*, 10(2), 202–213. <https://doi.org/10.22219/jp2sd.v10i2.22490>
- Danuwara, P., & Maghribi, H. (2024). Penguatan Pendidikan Karakter Sebagai Upaya Pencegahan Fenomena Bullying Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Darma Agung*, 32(2), 652–664. <https://dx.doi.org.10.46930/ojsuda.v32i2.4229>
- Diniyah, E., & Supriyadi. (2023). PENGUATAN PENDIDIKAN KARAKTER RELIGIUS SISWA ANAK BERKEBUTUHAN KHUSUS BERBASIS BUDAYA SEKOLAH DI SEKOLAH DASAR INKLUSI Elfin. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 189–207.
- Elawati, E., Suandy, I. V., Beltapan, N. D. A., & Giwangsa, S. F. (2024). Analisis Peran Guru dalam Mengatasi Perundungan di Sekolah Dasar. *As-Sabiqun*, 6(1), 147–156. <https://doi.org/10.36088/assabiqun.v6i1.4375>

# Referensi

- Hadisi, L., & Rahmi. (2022). Implementation of Religious Character Education in Coping with Student Bulling Behavior. *Shautut Tabiah*, 28(2), 60–72.
- Ismatullah, L., Tahir, M., & ... (2024). Analisis Penerapan Budaya Sekolah Terhadap Pembentukan Karakter Religius Siswa. *Journal of Classroom ...*, 6(1). <https://journals.andalos.co.id/index.php/jcar/article/view/6958>
- Khofifah, N., & Supriyadi. (2023). Penguatan Karakter Religius Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Siswa Sekolah Dasar Islam. *Pendas: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(2), 1734–1745.
- Lailiyah, N., & Hasanah, R. (2020). Peningkatan Karakter Religius Peserta Didik Melalui Pembiasaan Membaca Asma'ul Husna Di SMPN 1 Ngoro Jombang. *Urwatul Wutsqo: Jurnal Studi Kependidikan Dan Keislaman*, 9(2), 160–178. <https://doi.org/10.54437/urwatulwutsqo.v9i2.180>
- Nur, P., Wijayanti, R., & Amrullah, M. (n.d.). *Strengthening Classroom-Based Religious Character Education Through Al-Islam Kemuhammadiyah Learning [ Penguatan Pendidikan Karakter Religius Berbasis Kelas Melalui Pembelajaran Al-Islam Kemuhammadiyah ]*. 1–7.
- Nuraeni, I., & Labudasari, E. (2021). Pengaruh Budaya Sekolah Terhadap Karakter Religius Siswa di SD IT Noor Hidayah. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 5(1), 119. <https://doi.org/10.20961/jdc.v5i1.51593>
- Rahmawati, F., Afifulloh, M., & Sulistiono, M. (2020). Budaya Religius: Implikasinya Dalam Meningkatkan Karakter Keagamaan Siswa Di Min Kota Malang. *Elementeris : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Islam*, 2(2), 22. <https://doi.org/10.33474/elementeris.v2i2.8685>
- Ramadhanti, R., & Hidayat, M. T. (2022). Strategi Guru dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 4566–4573. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i3.2892>
- Rifqi, N., & Supriyadi. (2024). 4916 Strategi Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Religius Dan Integritas Siswa Sekolah Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1), 4916–4934.

# Referensi

- Erlanda, M., Sulistyarini, S., & Syamsuri, S. (2021). Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Budaya Sekolah di SMA Mujahidin Pontianak. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(3), 310–318. <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i3.5920>
- Fastabiquul Choirat, S. A. D., & Supriyadi. (2023). Penguatan Pendidikan Karakter Religius Siswa Sekolah Dasar Berbasis Budaya Sekolah. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(1), 2548–6950.
- Rosmana, P. S., Iskandar, S., Khairunnisa, S. A., Azhar, M. N., & Amatullah Qomariyah, A. N. (2022). Pengaruh Nilai Pendidikan Karakter Pada K13 Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa. *Pendekar: Jurnal Pendidikan Berkarakter*, 5(1), 13. <https://doi.org/10.31764/pendekar.v5i1.8240>
- Siti Annisa Jumarnis, Jehan Chantika Anugerah, & Yulvani Juniawati Sinaga. (2023). Strategi Penanaman Pendidikan Karakter Dalam Meminimalisir Bullying Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(3), 1103–1117. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i3.6398>
- Sitorus, M. S., Zahara, M., Wandana, N., & Aisyah, S. (2024). Peran Guru dalam Pencegahan dan Penanganan Dampak Bullying terhadap Kesehatan Mental Siswa / i di UPT SD N 01 Desa Pematang Jering. 4, 246–258.
- Wardiana, A. (2020). Jurnal Ilmu Budaya Dasar. *Jurnal Ilmu Budaya Dasar*, 8(2), 11.
- Witro, D. (2019). Peaceful Campaign in Election Al-Hujurat Verse 11 Perspective. *Alfuad: Jurnal Sosial Keagamaan*, 3(2), 15. <https://doi.org/10.31958/jsk.v3i2.1796>
- Zulkarnaen, Z., Wiyono, D. F., & Sa'adah, F. (2023). Penguatan Karakter Religius Siswa Dalam Mencegah Perilaku Bullying Di Sma Islam Malang. *Vicratina: Jurnal Ilmiah Keagamaan*, 8(4), 320–329.

